

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh geometri peledakan terhadap fragmentasi batuan dan pencapaian target produksi di PT.Tarabatu Manunggal, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. PT.Tarabatu Manunggal menerapkan geometri peledakan dengan *burden* 2,5 m, spasi 3 m untuk semua lokasi peledakan hanya saja ada perbedaan kedalaman lubang ledak di beberapa lokasi. Di lokasi Gn.Gedong Blok A relatif lebih dalam dibandingkan dengan lokasi Gn.Gedong Blok C tetapi dengan *stemming* yang relatif sama untuk semua ukuran kedalaman lubang ledak. Hal ini menyebabkan adanya potensi perbedaan penyebaran energi ledakan sehingga berdampak pada ukuran fragmentasi batuan.
2. Rata-rata fragmentasi batuan P80 untuk 11 kali peledakan adalah 44,611 cm. Sedangkan fragmentasi batuan berdasarkan perhitungan Teori Kuz Ram untuk 11 kali peledakan adalah 40,43 cm. Dari realisasi dan perhitungan teori terdapat kemiripan hasil, sehingga teori Kuzram cukup representatif untuk menghitung fragmentasi peledakan di *site* ini.
3. Volume batuan perlubang ledak adalah 158,062 ton. Rata-rata lubang ledak dalam satu bulan adalah  $\pm$  344 lubang ledak sehingga menghasilkan 652.479,936 ton dengan demikian target produksi sebesar 475.000 ton atau 190.000 LCM akan tercapai.

### 6.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah menganalisa hasil penelitian mengenai pengaruh geometri peledakan terhadap fragmentasi batuan dan pencapaian target produksi di PT.Tarabatu Manunggal adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *software split desktop 2.0* terdapat hasil distribusi fragmentasi yang menunjukkan nilai P80 sebesar

1.140,15 mm atau 114,015 cm, hal ini di luar target yang diharapkan perusahaan, oleh karenanya perlu kiranya dilakukan evaluasi untuk perbaikan rencana peledakan.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sifatnya pengembangan, dengan menambah variabel atau faktor-faktor lain yang akan menjadi objek penelitian. Sehingga dapat dilihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi fragmentasi batuan dan pencapaian target produksi di suatu kegiatan peledakan serta dapat menjadi bahan perbandingan dan wawasan pengetahuan terkait geometri peledakan.

